ABSTRACT

MIFTA HULJANNA LATIEF. The Relationship between Nutritional and Economic Status with Anemia in Adolescent Girls at the Dumbo Raya Public Health Center, Gorontalo City. Supervised by DWI NUR OCTAVIANI as the chairman and LEVANA SONDAKH as a member.

Background: Adolescent girls have a high risk of experiencing anemia, as this is a period when there is an increase in iron needs due to growth and menstruation, and the impact of anemia on adolescent girls is a decrease in endurance, fitness and agility of thinking, and impacts during pregnancy. Objective: To determine the relationship between nutritional and economic status and anemia in adolescent girls. Method: The research design used a quantitative with an analytical survey and a cross-sectional approach. The total population was 32 people, with a sample size of 32 people or total sampling. Results: The results showed that the highest economic status of the student's parents was the upper-class economic status, with 19 people, and the p-value = 0.022 < 0.05. The highest nutritional status of the students was normal, with 23 people, and the p-value = 0.000 < 0.05. Conclusion: There was a relationship between economic status and nutritional status with anemia in adolescent girls in the work area of the Dumbo Raya Public Health Center, Gorontalo City. **Suggestion:** Students who are not anemia should regulate their sleep and eating patterns so as not to experience anemia, while students who have already experienced anemia should consult with health centre staff to get blood-boosting medicines. The health centre should provide education about anemia, its impacts, and its causes.

Keywords: Anemia, Adolescent Girls, Nutritional Status, Economic Status

ABSTRAK

MIFTA HULJANNA LATIEF. Hubungan status gizi dan status ekonomi dengan anemia pada remaja putri di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo. Dibimbing oleh DWI NUR OCTAVIANI sebagai ketua dan LEVANA SONDAKH sebagai anggota.

Latar belakang: remaja perempuan memiliki risiko tinggi mengalami anemia, karena pada masa ini terjadi peningkatan kebutuhan zat besi akibat pertumbuhan dan menstruasi, dampak anemia pada remaja putri yaitu menurunkan daya tahan tubuh, menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir, berdampak saat kehamilan. Tujuan: untuk mengetahui hubungan status gizi dan status ekonomi dengan anemia pada remaja putri. Metode: desain penelitian kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 32 orang dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang atau *total sampling*. Hasil: hasil penelitian menunjukan status ekonomi orangtua siswi yang tertinggi yaitu status ekonomi atas sebanyak 19 dengan nilai Vpalue=0.022<0.05 dan status gizi siswi yang tertinggi yaitu normal sebanyak 18 orang dengan nilai Vpalue=0.000<0.05 Kesimpulan: terdapat hubungan status ekonomi dan status gizi dengan anemia pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo. Saran: untuk siswa yang tidak anemia mengatur pola tidur dan pola makan agar tidak mengalami anemia sedangkan untuk siswa yang sudah mengalami anemia agar melakukan konsultasi pada petugas puskesmas untuk mendapatkan obat penambah darah. Untuk pihak puskesmas agar melakukan edukasi tentang anemia, dampak serta penyebabnya.

Kata Kunci: ***Anemia, Remaja Putri, Status Gizi, Status Ekonomi.***